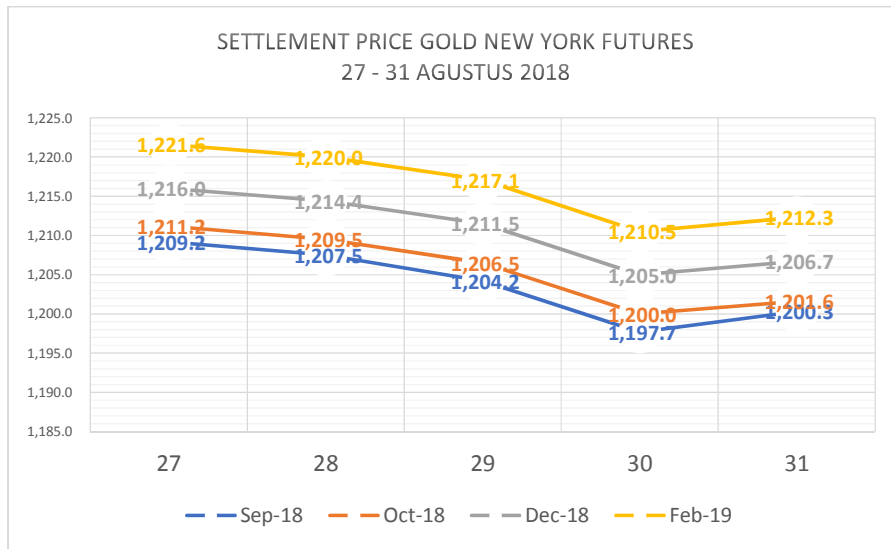


ANALISIS EMAS BULAN AGUSTUS 2018

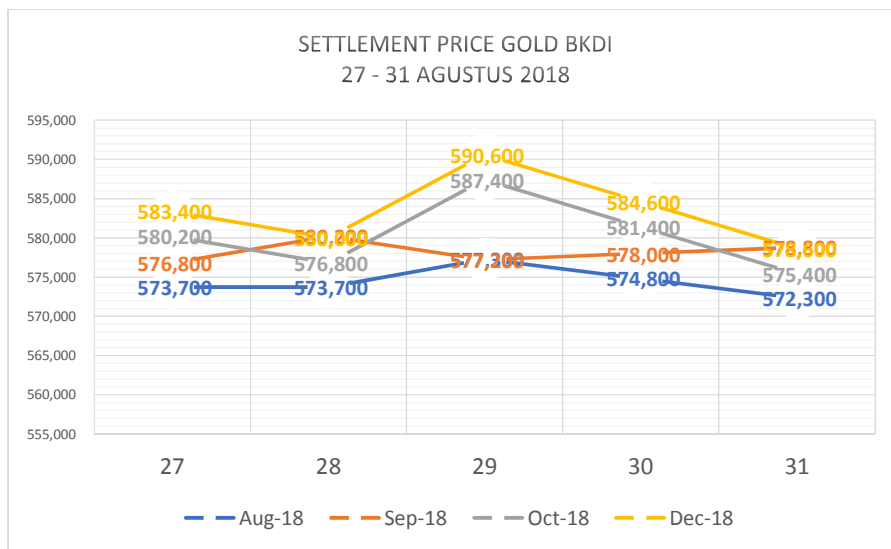
27 Agustus – 31 Agustus 2018

Minggu kelima Agustus 2018, harga penutupan komoditi emas pada bursa derivatif di New York dimulai naik tipis dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.209 untuk kontrak bulan September 2018. Walaupun sempat naik, harga emas tersebut ditutup terus turun hingga akhir pekan di USD 1.200,3 untuk kontrak bulan yang sama. Harga emas di BKDI juga menunjukkan trend yang sama, dimana dibuka pada posisi IDR 573.700 atau menguat tipis dibandingkan saat sesi penutupan minggu lalu tetapi ditutup turun pada akhir pekan di titik IDR 572.300 untuk kontrak bulan Agustus 2018.

Pergerakan harga emas pada pekan ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya harga emas terkerek setelah dolar Amerika Serikat kembali dalam tekanan dari petunjuk arah kebijakan moneter AS dari pidato Jerome Powell selaku Kepala Federal Reserve AS yang mengatakan bahwa pendekatan bertahap menuju kenaikan suku bunga tetap pantas untuk melindungi perekonomian AS dan mempertahankan pertumbuhan lapangan pekerjaan di AS sekuat mungkin dengan inflasi masih terkendali. Selain itu, pelemahan mata uang Negeri Paman Sam membuat emas yang dihargai dengan dolar AS menjadi semakin murah untuk pemilik yang menggunakan mata uang selain dolar AS sehingga dapat memacu permintaan dan harga emas.

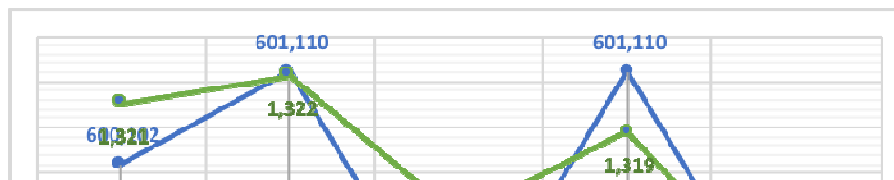


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group)

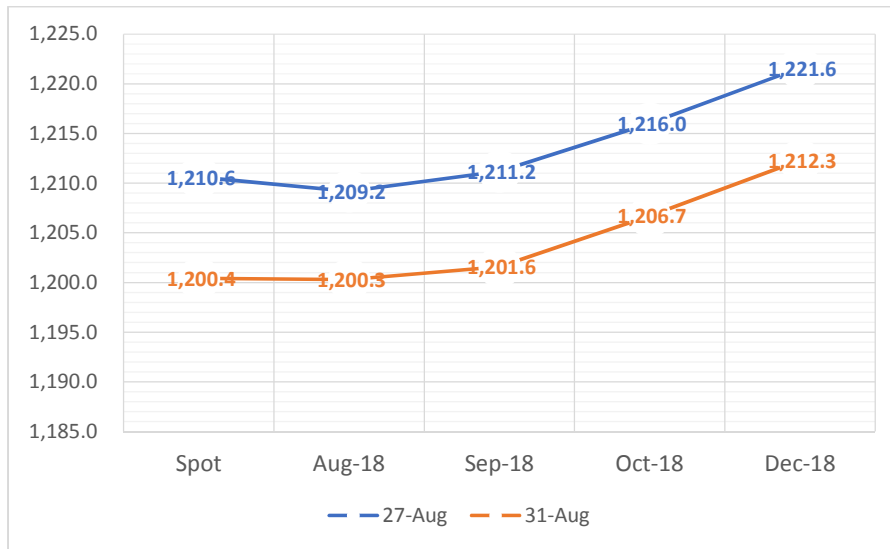


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX)

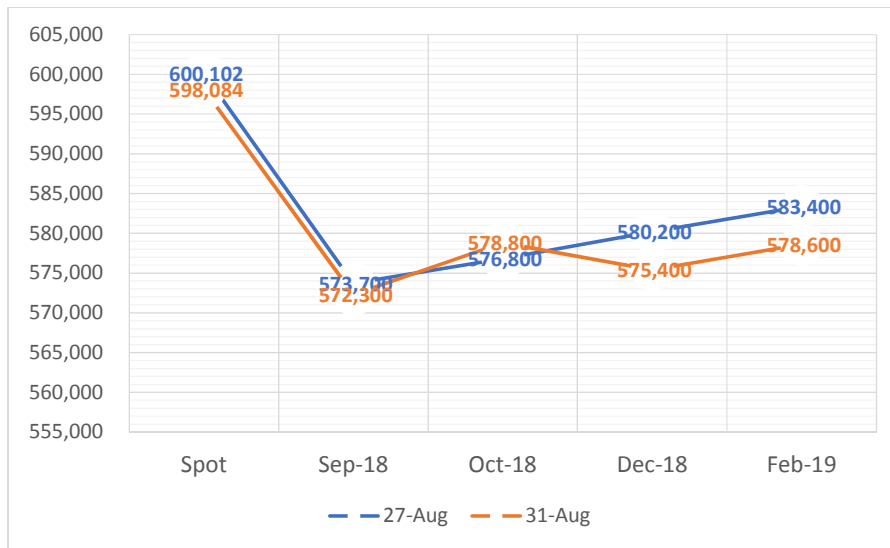
Pada gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kelima bulan Agustus 2018. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia berdasarkan tanggal yang disesuaikan.



Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu kelima bulan Agustus 2018 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu kelima bulan Agustus 2018 (gambar 5) menunjukkan pola *backwardation*. Hal ini juga menandakan adanya manfaat jika memegang emas di posisi spot saat ini.

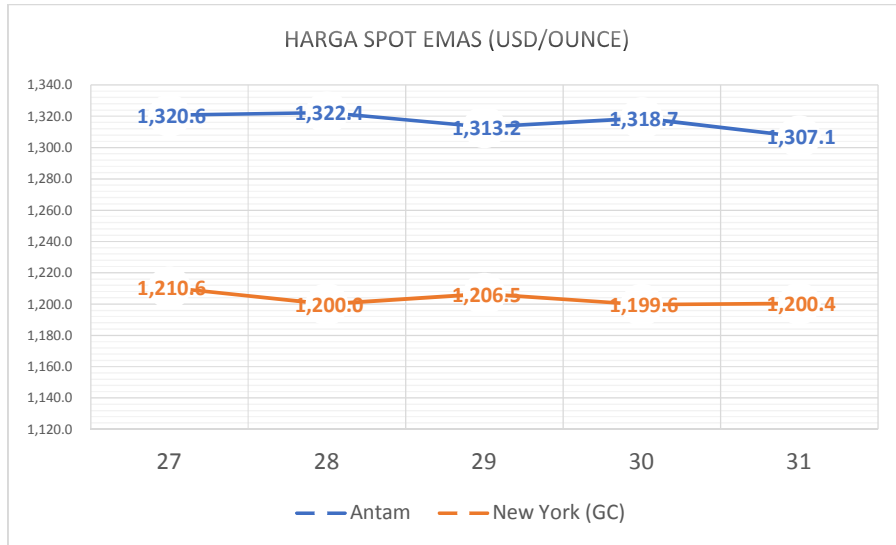


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Pada gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend penurunan harga spot untuk kedua pasar spot baik Antam maupun New York. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup melemah pada posisi USD 1.307 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup melemah pada posisi USD 1.200,4.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group)